

**FOREX TRADING TRAINING AS AN ALTERNATIVE
GETTING PASSIVE INCOME FOR STUDENTS
PANDANARAN UNIVERSITY SEMARANG FACULTY OF ECONOMICS**

Patricia Dhiana Paramita, Firmansyah
Dosen Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Pandanaran
Email : skullnroses27@gmail.com

ABSTRAKSI

Belakangan, forex menjadi salah satu instrumen investasi yang sangat digemari oleh banyak orang. Terlebih, dewasa ini ada banyak sekali aplikasi trading forex yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan untuk memudahkan kegiatan tersebut. Forex atau foreign exchange merupakan kegiatan transaksi jual beli mata uang asing dari berbagai negara. Keuntungan investasi pada instrumen yang satu ini terbilang sangat menggiurkan. Selain dapat memulai dengan modal kecil, forex juga memiliki likuiditas yang tinggi, sehingga investor dapat melakukan pembelian kapan pun dan di mana pun, termasuk lewat aplikasi. Kegiatan trading forex merupakan salah satu dari berbagai kegiatan investasi yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif passive income, mengingat hasil yang diperoleh pun cukup dapat diandalkan. Mengingat bahwa kegiatan investasi seperti trading forex ini memiliki risiko, sehingga perlu dilakukan edukasi serta pelatihan agar nantinya calon investor betul-betul memahami pengetahuan dan strategi bagaimana berinvestasi melalui trading forex. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai passive income melalui trading forex, serta berbagai hal yang harus dipertimbangkan oleh calon investor sebelum melakukan investasi. Pelatihan ini melakukan salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mengatasi masih rendahnya minat masyarakat, khususnya mahasiswa melakukan investasi di berbagai instrumen pasar modal. Diharapkan dengan adanya pelatihan trading forex ini akan membuka wawasan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang untuk mulai melakukan investasi melalui trading forex di pasar modal.

Kata kunci : investasi, passive income, pasar modal dan trading forex

ABSTRACT

Recently, forex has become an investment instrument that is very popular with many people. Moreover, nowadays there are lots of forex trading applications that can be used by various groups to facilitate these activities. Forex or foreign exchange is a transaction activity of buying and selling foreign currency from various countries. The benefits of investing in this instrument are very tempting. Apart from being able to start with small capital, forex also has high liquidity, so investors can make purchases anytime and anywhere, including

via applications. Forex trading activities are one of the various investment activities that can be used as an alternative passive income, considering that the results obtained are quite reliable. Bearing in mind that investment activities such as forex trading have risks, so it is necessary to provide education and training so that potential investors really understand the knowledge and strategies for investing through forex trading. This activity aims to increase insight into passive income through forex trading, as well as various things that prospective investors must consider before investing. This training is one way that can be taken to overcome the low level of public interest, especially students, in investing in various capital market instruments. It is hoped that this forex trading training will open students' minds, especially students at the Faculty of Economics, Pandanaran University, Semarang, to start investing through forex trading in the capital market.

Keywords: investment, passive income, capital markets and forex trading

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis serta adanya solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Ruang lingkup dari pengabdian masyarakat adalah penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya menjadi produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat serta pemberian bantuan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif pemecahannya dengan mempergunakan pendekatan ilmiah. Melalui pengabdian kepada masyarakat tematik ini, sivitas akademika dapat mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki dari berbagai disiplin ilmu yang selanjutnya dapat diterapkan di masyarakat.

Perkembangan teknologi serta informasi yang semakin pesat dewasa ini, mendorong munculnya berbagai perubahan dalam melakukan kegiatan berinvestasi, dimana kegiatan investasi yang dulunya perlu menghadirkan pihak-pihak yang bertransaksi, namun sekarang cukup ada kesepakatan kedua belah pihak dan transaksi lainnya dapat dilakukan via internet. Meskipun teknologi sangat membantu berbagai pihak dalam melakukan transaksi investasi, namun perlu diketahui pula bahwa tanpa adanya wawasan dan pengetahuan yang luas tentang bidang yang dipilih dalam melakukan investasi akan menghadapi risiko, terutama tindak kejahatan “ investasi bodong ” yang hanya akan mendatangkan kerugian bagi investor. Oleh karena itu perlu adanya edukasi, pelatihan dan pendampingan bagi calon investor sebelum mereka melakukan investasi, karena pemahaman tentang melakukan investasi yang baik dan benar merupakan syarat mutlak yang harus dipahami oleh seorang investor (Shapiro C., Alan, 2011).

Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Van Horn & Wachowicz, 2012). Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aset, termasuk saham, obligasi, real estat, mata uang, komoditas, perusahaan startup, dan banyak lagi.

Investasi merupakan strategi yang umum digunakan untuk membangun kekayaan jangka panjang, merencanakan masa pensiun, atau mencapai tujuan keuangan lainnya . Namun, penting untuk diingat bahwa semua investasi melibatkan risiko, dan hasilnya tidak selalu dapat dijamin. Tujuan investasi bervariasi tergantung pada kebutuhan, tujuan keuangan, dan preferensi setiap individu. Berikut adalah beberapa tujuan umum dari seseorang melakukan investasi antara lain adalah untuk pertumbuhan modal (*capital appreciation*), pendapatan pasif, pensiun, pendidikan anak, perlindungan dari inflasi, realisasi impian finansial, mengelola risiko keuangan serta pengelolaan harta warisan. Terdapat berbagai jenis investasi yang dapat dipertimbangkan, masing-masing memiliki karakteristik dan risiko yang berbeda. Berikut adalah beberapa jenis

investasi secara singkat antara lain saham, obligasi, reksa dana, *real estat*, komoditas, mata uang asing (*forex*) dan bisnis *startup*.

Passive income adalah atau penghasilan pasif adalah jenis penghasilan yang diperoleh melalui sewa properti, *partnership*, atau sumber lain yang tidak memerlukan adanya keterlibatan aktif dari seseorang, dengan kata lain seorang investor akan tetap bisa mendapatkan penghasilan, meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional bisnis tersebut. Meskipun terdengar sangat mudah, seseorang yang berhasil menciptakan sumber *passive income* yang stabil pasti telah memberi usaha ekstra di awal. Hal itu disertai dengan komitmen kuat dan pilihan investasi yang tepat. Satu hal yang harus selalu kamu ingat adalah di dunia ini tidak ada *easy money* atau uang yang bisa dihasilkan secara cuma-cuma.

Salah satu bentuk dari *passive income* adalah berinvestasi dengan *trading forex*.

Forex trading adalah perdagangan valas atau valuta asing di seluruh dunia untuk mendapatkan keuntungan. Selisih antara nilai jual dan beli jadi keuntungan seorang trader. Banyak yang mencoba investasi yang satu ini walaupun risikonya jelas cukup besar ketimbang investasi biasa seperti emas atau saham. Bagi pemula, tentu saja harus banyak belajar karena risiko *trading forex* di atas investasi saham.

Trading forex di Indonesia berada di bawah pengawasan Bappebti. Legalitasnya sama dengan *crypto* dan sejenisnya. *Trading forex* tidak terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). OJK hanya mengawasi kegiatan investasi yang berkaitan dengan efek jual beli di pasar modal, termasuk juga produk dan layanan jasa keuangan. Sedangkan *forex* tidak masuk dalam kategori tersebut, dimana posisinya sama dengan keberadaan *crypto* di Indonesia.

Fenomena masalah yang terjadi yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah masih rendahnya minat dari masyarakat untuk melakukan investasi melalui *trading forex*, dimana kondisi seperti ini juga dialami oleh mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang. Sementara di sisi lainnya banyak para investor belum memiliki wawasan, pengetahuan yang luas serta strategi jitu dalam berinvestasi

melalui *trading forex*, sehingga banyak kejadian yang dialami oleh investor dimana mereka mengalami kerugian saat melakukan *trading forex*, bahkan juga ditipu oleh beberapa *platform* yang ternyata hanya bermaksud untuk mengeruk uang dari para investor melalui “investasi bodong”.

Rumusan masalah yang dapat diungkap adalah bagaimana meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang mendapatkan *passive income* melalui dengan berinvestasi melalui *trading forex*.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menambah wawasan mengenai *passive income* melalui *trading forex*, serta berbagai hal yang harus dipertimbangkan oleh calon investor sebelum melakukan investasi. Pelatihan ini melakukan salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mengatasi masih rendahnya minat masyarakat, khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di berbagai sektor pasar modal. Diharapkan dengan adanya pelatihan *trading forex* ini akan membuka dan menambah wawasan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang untuk mulai melakukan investasi melalui *trading forex* di pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Investasi

Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Van Horn & Wachowicz, 2012). Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aset, termasuk saham, obligasi, *real estat*, mata uang, komoditas, perusahaan *startup*, dan banyak lagi (Van Horn & Wachowicz, 2012).

Tujuan investasi bervariasi tergantung pada kebutuhan, tujuan keuangan, dan preferensi setiap individu. Berikut adalah beberapa tujuan umum dari melakukan investasi (Weston & Brigham, 2011) :

- 1). Pertumbuhan Modal (*Capital Appreciation*)

Banyak orang berinvestasi dengan tujuan meningkatkan modal atau nilai investasi mereka dari waktu ke waktu. Mereka berharap bahwa nilai aset yang mereka miliki akan meningkat seiring berjalannya waktu, sehingga mereka dapat menjualnya di masa depan dengan harga yang lebih tinggi.

2). Pendapatan Pasif

Investasi juga dapat dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan pasif, yang berasal dari pembayaran bunga, dividen, atau sewa. Contoh investasi yang menghasilkan pendapatan pasif termasuk obligasi, saham dividen tinggi, *real estat* sewa, atau bisnis yang dijalankan oleh pihak lain.

3). Pensiun

Banyak orang berinvestasi untuk merencanakan masa pensiun mereka. Investasi jangka panjang dapat membantu membangun portofolio yang memberikan pendapatan yang stabil saat pensiun tiba, sehingga memungkinkan seseorang untuk menjalani gaya hidup yang diinginkan setelah berhenti bekerja.

4). Pendidikan Anak

Investasi dapat digunakan untuk merencanakan biaya pendidikan anak di masa depan. Dengan memulai investasi sejak dini, orangtua dapat membangun dana yang cukup untuk biaya pendidikan anak mereka ketika tiba saatnya.

5). Perlindungan dari Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum di ekonomi. Investasi dapat membantu melawan efek negatif inflasi dengan memungkinkan nilai aset tumbuh seiring waktu.

6). Realisasi Impian Finansial

Investasi bisa membantu mewujudkan impian finansial tertentu, seperti membeli rumah impian, berlibur, memulai bisnis, atau mencapai tujuan lainnya yang memerlukan sumber daya finansial.

7). Mengelola Risiko Keuangan

Beberapa investasi, seperti obligasi atau asuransi, dapat digunakan untuk mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul dari peristiwa tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau kesehatan yang buruk.

8). Pengelolaan Harta Warisan

Investasi bisa menjadi cara efektif untuk mengelola dan melestarikan harta warisan yang akan diwariskan kepada generasi berikutnya.

Terdapat berbagai jenis investasi yang dapat Anda pertimbangkan, masing-masing memiliki karakteristik dan risiko yang berbeda. Berikut adalah beberapa jenis investasi secara singkat (Weston & Brigham, 2011) :

1). Saham

Saham adalah kepemilikan dalam suatu perusahaan. Investor yang membeli saham memiliki hak atas potensi keuntungan dari kenaikan harga saham dan dividen. Namun, saham juga bisa mengalami fluktuasi harga yang signifikan.

2). Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan. Pembeli obligasi memberikan pinjaman kepada penerbit (pemerintah atau perusahaan) dan menerima bunga reguler serta pembayaran pokok saat jatuh tempo.

3). Reksa Dana

Reksa dana adalah pool dana yang dikelola oleh manajer investasi. Dana dari berbagai investor digabungkan untuk diinvestasikan dalam portofolio yang beragam, seperti saham, obligasi, atau instrumen lainnya.

4). *Real Estat*

Investasi dalam real estat mencakup kepemilikan properti fisik seperti tanah, rumah, apartemen, atau komersial. Keuntungan dapat diperoleh dari apresiasi nilai properti dan pendapatan sewa.

5). Komoditas

Komoditas adalah barang mentah atau bahan baku, seperti minyak, emas, gandum, atau logam industri. Investasi dalam komoditas dapat dilakukan melalui kontrak berjangka atau reksa dana komoditas.

6). Mata Uang Asing (*Forex*)

Forex melibatkan perdagangan dengan sarana mata uang asing. Investor berusaha untuk memanfaatkan perbedaan nilai tukar antara mata uang untuk mendapatkan keuntungan.

7). Bisnis *Startup*

Berinvestasi dalam bisnis *startup* melibatkan memberikan dana kepada perusahaan yang baru didirikan dengan harapan mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan bisnis tersebut.

2. *Passive Income*

Passive income atau penghasilan pasif adalah jenis penghasilan yang diperoleh melalui sewa properti, *partnership*, atau sumber lain yang tidak memerlukan adanya keterlibatan aktif dari seseorang, intinya kita tetap bisa mendapatkan penghasilan meski tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional bisnis tersebut (Gallagher, Andrew & Andrew Jr, 2012). Dengan kata lain, kita dapat menghasilkan uang tanpa harus mengeluarkan usaha yang terlalu besar seperti pada pekerjaan utamamu. Meskipun terdengar sangat mudah, seseorang yang berhasil menciptakan sumber *passive income* yang stabil pasti telah memberi usaha ekstra di awal. Satu hal yang harus selalu diingat adalah di dunia ini tidak ada *easy money* atau uang yang bisa dihasilkan secara cuma-cuma dan kebanyakan penipuan yang sering terjadi salah satunya diakibatkan karena keinginan untuk mendapatkan hasil yang serba mudah dan instan.

Secara garis besar tipe-tipe *passive income* diantaranya adalah sebagai berikut (Gallagher, Andrew & Andrew Jr, 2012) :

1). Investasi

Tipe yang pertama meliputi semua jenis investasi, baik itu investasi *low risk* maupun *high risk*. Tujuan utama dari investasi

memang bukanlah untuk menciptakan sumber penghasilan pasif, melainkan untuk mengumpulkan keuntungan untuk masa depan. Besaran keuntungan investasi juga umumnya tidak terlalu besar, tergantung pada besaran nominal uang yang kamu investasikan.

2). Rental properti dan kendaraan

Jenis *passive income* yang kedua adalah rental properti dan kendaraan, baik itu mobil, motor, apartemen, kontrakan, kos-kosan, dan lain sebagainya.

3). Bisnis

Tipe penghasilan pasif yang terakhir adalah usaha yang dijalankan sendiri.

Bila bisnis yang ada di bayanganmu hanya berupa *online shop* atau kegiatan berdagang secara tradisional, kamu perlu riset lebih banyak ide lagi.

Secara ringkas manfaat dari *passive income*

1). Membantu mencapai kebebasan finansial

Untuk mencapai *financial freedom* atau kebebasan finansial, seseorang kadang berpikir bahwa ia harus bekerja di lebih dari 2 tempat. Hal tersebut tidaklah salah, namun pastinya tak mudah untuk dilakukan.

2). Mengurangi kecemasan akan masa depan

Memiliki banyak sumber penghasilan artinya kamu bisa menyisihkan lebih banyak uang untuk menabung dan dana darurat. Alasan mengapa kita sering merasa cemas akan masa depan salah satunya adalah khawatir tidak bisa menutupi kebutuhan dan pengeluaran mendadak.

3). Membantumu mengejar *passion*

Prinsipnya memang mirip seperti *side hustle*, namun *side hustle* meliputi pekerjaan sampingan atau bisnis yang masih mengharuskanmu untuk terlibat aktif dalam pekerjaan.

4). Fleksibilitas waktu

Fleksibilitas waktu merupakan salah satu keuntungan terbesar dari *passive income*, karena jam kerjanya cukup fleksibel, dimana kita menyisihkan waktu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan.

3. Pasar Modal

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Sartono, 2015). Sementara menurut pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Adapun fungsi pasar modal adalah (Sartono, 2015) :

1). Pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi usaha

Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah.

2). Pasar modal sebagai sarana pemerataan pendapatan

Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan atau profit dari perusahaan) kepada para pembelinya (pemiliknya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.

3). Pasar modal sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi

Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, produktivitas perusahaan akan meningkat.

4). Pasar modal sebagai sarana penciptaan tenaga kerja

Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya berbagai industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.

5). Pasar modal sebagai sarana peningkatan pendapatan negara

Setiap dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.

6). Pasar modal sebagai indikator perekonomian negara

Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya.

Pasar modal juga dikenal dengan istilah bursa efek, adapun jenis-jenis surat berharga tersebut di antaranya adalah (Sartono, 2015) :

1). Saham

Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Investor yang memiliki saham di sebuah perusahaan, berhak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba.

2). Reksadana

Reksadana dikenal sebagai instrumen investasi yang menjadi wadah untuk pengumpulan serta pengelolaan dana beberapa investor. Dana tersebut kemudian dikelola manajer investasi menjadi berbagai instrumen, seperti pasar uang, obligasi, saham, atau efek lainnya.

3). Surat utang atau obligasi

Kita juga bisa mendapatkan surat berharga berupa obligasi di pasar modal. Kepemilikan surat utang dapat dipindahtangankan, dan pemegangnya memiliki hak untuk memperoleh bunga serta pelunasan utang pada jangka yang telah ditentukan.

4). *Exchange traded fund* (ETF)

Surat berharga yang satu ini sebenarnya memiliki kemiripan dengan reksadana, sama-sama dikumpulkan secara kolektif. Hanya saja, EFT bisa diperdagangkan di bursa efek layaknya saham.

5). Derivatif

Selanjutnya, ada pula surat berharga dalam bentuk derivatif. Surat berharga ini dikenal sebagai bentuk turunan dari saham. Terdapat 2 jenis derivatif yang bisa kamu temukan di pasar modal Indonesia, yaitu *warrant* dan *right*.

Manfaat pasar modal untuk emiten adalah (Sartono, 2015) :

1). Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar

- 2). Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai
- 3). Tidak ada *covenant* sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/perusahaan
- 4). Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan
- 5). Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil

Manfaat Pasar Modal untuk investor adalah (Sartono, 2015) :

- 1). Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai *capital gain*
- 2). Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan juga bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi
- 3). Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko

4. Forex dan Forex Trading

Forex merupakan transaksi menukarkan mata uang negara tempat kita tinggal dengan mata uang negara asing pilihan kita (Shapiro C., 2011). Selain itu, kebutuhan *forex* biasanya bersifat personal atau pribadi, salah satunya sebagai alat pembayaran di negara lain yang akan dikunjungi. Jadi, jika kita menukarkan uang di *money changer*, aktivitas tersebut dapat disebut sebagai *foreign exchange*, sedangkan trading forex memiliki pengertian yang berbeda.

Forex trading adalah perdagangan valas atau valuta asing di seluruh dunia untuk mendapatkan keuntungan (Shapiro C., 2011).. Selisih antara nilai jual dan beli jadi keuntungan seorang trader. Tujuan dari *trading forex* sebagai investasi sendiri adalah mencari keuntungan dari selisih angka penjualan yang dilakukan, biasanya yang melakukan aktivitas trading forex ini dikenal dengan istilah trader.

Trading forex di Indonesia berada di bawah pengawasan Bappebti. Legalitasnya sama dengan *crypto* dan sejenisnya. Banyak yang mencoba investasi yang satu ini walaupun risikonya jelas cukup besar ketimbang investasi biasa seperti emas atau saham. Bagi pemula, tentu saja harus banyak

belajar karena risiko di atas investasi saham. *Forex trading* tidak terdaftar di OJK, OJK hanya mengawasi kegiatan investasi yang berkaitan dengan efek jual beli di pasar modal. Termasuk juga produk dan layanan jasa keuangan, sedangkan *forex* tidak masuk dalam kategori tersebut dan posisinya sama dengan *crypto* di Indonesia.

Sebagai salah satu instrumen investasi, selain menawarkan keuntungan, *trading forex* juga memiliki risiko tersendiri. Sebelum memulai *trading forex*, ada baiknya mengetahui profil risiko yang ditawarkan, antara lain hal yang tidak pasti, volatilitas sangat tinggi, tidak mendapatkan dividen, risiko besar dan rugi atau tidak mendapatkan keuntungan, dimana secara garis besar profil risikonya antara lain (C. Alan, 2011) :

1). Memiliki risiko tinggi

Dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti reksadana, saham, dan obligasi, *trading forex* memiliki risiko yang paling tinggi. Risiko tinggi ini terjadi karena ada sistem *leverage* di dalam aktivitasnya. *Leverage* merupakan sebuah sistem yang memungkinkan untuk melakukan transaksi *trading forex* dalam jumlah besar meskipun memiliki modal yang lebih sedikit.

2). Pergerakan mata uang yang sulit diprediksi

Perbandingan atau pergerakan mata uang ini bisa dibilang sangat fluktuatif. Sebelum mulai mengenal *trading forex*, harus memiliki pemahaman mendalam terkait pergerakan mata uang asing tersebut. Banyak faktor yang dapat memengaruhi pergerakan mata uang asing di pasar *forex*. Biasanya nilai mata uang asing akan berubah-ubah berdasarkan faktor ekonomi, faktor geopolitik, bahkan bisa juga terjadi karena faktor transaksi yang sedang dilakukan. Jika banyaknya transaksi dalam pembelian, tentu akan membuat mata uang tersebut memiliki kenaikan. Sebaliknya, jika banyak orang mulai menjual mata uang yang dimiliki, hadir kemungkinan nilainya pun akan ikut turun.

3). Banyak penipuan

Trading forex ini biasanya dijalankan secara *online* melalui internet. Minimnya transaksi tatap muka ini tentu akan menghadirkan kemungkinan yang besar terhadap penipuan. Modus penipuan ini cukup beragam dan akan menghadirkan kerugian yang besar. Salah satunya adalah profil broker penipu. Jika kita menggunakan jasa *broker* untuk *trading forex*, pastikan bahwa *broker* tersebut memanglah berkualitas dan memiliki referensi yang baik.

4). Perlu aktif secara *full-time*

Demi menghindari kerugian akibat broker penipu, saat mulai *bertrading forex* ada baiknya kita pun ikut aktif secara penuh mengawasi pergerakan investasi. Oleh karena itu, akan sangat sulit jika kita menjadikan *trading forex* sebagai aktivitas sambilan untuk memiliki penghasilan tambahan. Diperlukan waktu dan pikiran yang cukup besar dalam melakukan *trading forex*, jika lengah sedikit sangat mungkin kita akan mengalami kerugian.

Peluang keuntungan *trading forex* ini memang cukup besar, layaknya investasi *crypto*. Perhatikan beberapa tips penting memulai *trading forex* untuk pemula berikut ini (Luehrman, 2013) :

1). Pahami cara kerja *trading*

Pelajari dan pahami cara kerja *trading forex* serta berbagai *tools* aplikasi yang bisa dipakai untuk *trading* ini. Untuk cara berlatihnya, anda bisa buat akun demo lebih dulu. Akun gratis cocok untuk melatih kemampuan trading bagi pemula. Belajar dulu lebih intens sebelum terjun ke bisnis penuh risiko ini.

2). Temukan platform terpercaya

Trading forex ini biasanya melalui *platform* yang bekerja sebagai *broker*, untuk bisa sukses *trading* kita perlu mendapatkan layanan dari *platform* yang terpercaya, bagus dan memang sudah berpengalaman.

3). Siapkan uang dingin

Kalau kita mau terjun ke investasi ini harus punya uang dingin. Maksudnya, uang tersebut sudah aman dipakai tanpa mengganggu sirkulasi keuangan utama untuk memenuhi kebutuhan.

4). Pastikan *gadget* selalu *online*

Forex trading ini adalah aktivitas investasi berbasis *platform online* yang membutuhkan respon cepat dari pelakunya. Kita harus selalu *online* dan memantau perkembangan jual beli valuta asing. Kapan nilainya naik, kapan turun. Kapan kita bisa jual dan kapan mencoba membeli.

5). Kenali indikator *trading*

Perlu anda pahami apa itu indikator teknikal dan apa itu indikator fundamental dalam trading. Bukan hanya yang sifatnya teknikal, tetapi ada faktor lain yang perlu disimak selalu seperti masalah ekonomi, perpolitikan dunia, isu-isu sosial sebuah negara yang berpengaruh pada nilai valuta asing.

METODE PELAKSANAAN

Merujuk pada fenomena masalah yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kondisi masih rendahnya minat dari masyarakat untuk melakukan investasi melalui *trading forex*, dimana kondisi seperti ini juga dialami oleh mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang. Sementara di sisi lainnya banyak para investor belum memiliki wawasan, pengetahuan yang luas serta strategi jitu dalam berinvestasi melalui *trading forex*, maka metode pelaksanaan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- 1). Mengundang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang untuk menghadiri acara pelatihan *trading forex*
- 2). Memberikan edukasi tentang konsep dasar pasar modal (*capital market*), serta berbagai produk yang ditawarkan di pasar modal
- 3). Memberikan pelatihan secara langsung dengan bantuan salah satu aplikasi *trading forex* secara *online* (menggunakan *platform* DCFX dari Singapura) yang didukung dengan jaringan internet yang memadai. Dalam pelatihan *trading forex* ini juga dijelaskan cara penggunaan semua fungsi yang ada di aplikasi.

- 4). Menjelaskan prosedur bagaimana menjadi seorang investor, dimana pada saat pelatihan *trading forex* ini juga dijelaskan berbagai kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi *trading forex online* ini serta langkah-langkah dalam melakukan pendaftaran sebagai seorang investor.
- 5). Mengajak calon investor baru melakukan transaksi trading forex secara online dengan menggunakan akun demo yang diberikan pihak *platform* DCFX secara gratis. Lewat akun demo tersebut, calon investor bisa melakukan pembelajaran bagaimana cara melakukan transaksi yang menguntungkan di trading forex serta menghindari berbagai risiko yang kemungkinan dapat terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan tentang *trading forex* ini merupakan pelatihan berkelanjutan sesudah beberapa waktu yang lalu diadakan pelatihan tentang *trading* saham (*common stock*). Masih menggandeng *platform* dari Singapura, yaitu *broker* DCFX, pelatihan ini diselenggarakan di *Cafe Uncle Bao* Semarang pada tanggal 20 Oktober 2023 dan di Ruang Kuliah C3 Universitas Pandanaran pada tanggal 27 Oktober 2023 serta tanggal 2 November 2023. Sebagai nara sumber *trading forex* ini adalah Patricia Dhiana Paramita, S.E, M.M dan Firmansyah, S.E., M.Ak, serta pelatihan akun demonya dibawah komando Patricia Dhiana Paramita, S.E., M.M.

Hasil yang ingin dicapai dari pelatihan *trading forex* adalah :

- 1). Bertambahnya wawasan, pengetahuan serta strategi trading forex yang dimiliki oleh para peserta pelatihan.
- 2). Ada umpan balik dan respon positif dari peserta tentang materi pelatihan yang diberikan.
- 3). Adanya permintaan (*request*) lagi dari peserta pelatihan untuk memberikan pelatihan tentang materi yang sama 2 kali lagi untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran lainnya yang belum mengikuti pelatihan di sesi pertama (20 Oktober 2023).

Pembahasan

Adapun tolak ukur dari keberhasilan pelatihan *trading forex* adalah :

Semua peserta yang mengikuti pelatihan sangat antusias untuk mengikuti materi yang diberikan oleh nara sumber, hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang hadir diluar prediksi panitia. Adanya *feed back* dari sebagian besar warga setelah mendengarkan paparan dari narasumber menunjukkan minat mereka untuk lebih mengerti tentang cara meningkatkan *passive income* dengan menggunakan *trading forex*.

PENUTUP

Simpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan *trading forex* ini, antara lain adalah :

1. Masih minimnya wawasan, pengetahuan serta strategi yang diketahui oleh peserta pelatihan tentang berinvestasi melalui *trading forex*, sehingga perlu adanya upaya berupa pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan tentang pelatihan *trading forex*.
2. Diharapkan dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan *trading forex* sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan *passive income* bagi mahasiswa akan membuka mindside mahasiswa mulai berinvestasi melalui *trading forex*.

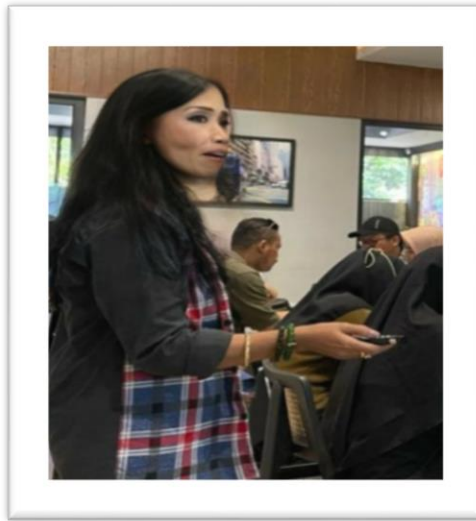
Saran

Rekomendasi yang dapat diajukan oleh pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

Perlunya program pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran ke depannya bilamana mereka memutuskan terjun melakukan investasi melalui *trading forex*. Hal ini perlu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko-risiko yang dapat muncul pada saat melakukan *trading forex*.

Foto Kegiatan

Gambar 1



Pelatihan *Trading Forex* Sesi 1 pada tanggal 20 Oktober 2023
di *Cafe Uncle Bao* Semarang oleh instruktur Patricia Dhiana Paramita, S.E., M.M

Gambar 2



Pelatihan *Trading Forex* Sesi 2 pada tanggal 27 Oktober 2023 di Ruang C3 Universitas
Pandanaran Semarang, dimentori oleh Semarang Firmansyah, S.E., M. Ak



Pelatihan *Trading Forex* Sesi 3, demo dengan Menggunakan Account DCFX pada tanggal 2 November 2023 di Ruang C3 Universitas Pandanaran Semarang, dengan instruktur Patricia Dhiana Paramita, S.E., M.M

DAFTAR PUSTAKA

- Fred J Weston & Eugene F Brigham, 2011. *Essential of Managerial Finance*, Florida : Ninth Edition, The Dryden Press
- James C Van Horn & John Wachowicz, Jr, 2015. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Buku 1 dan 2 Edisi 12, Jakarta : Salemba Empat.
- Luehrman, Timothy A., 2013. *Case Problems in International Finance*, New York : McGrawHill
- Timothy J.J. Gallagher, Josepp D Andrew, dan Joseph D Andrew Jr, 2012. *Financial Management: Principles and Practice Second Edition*, Prentice Hall Professional Technical Reference
- Sartono, Agus, 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE
- Shapiro C., Alan, 2011, *Multinational Financial Management*, New York : John Willey, Inc